

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Pelaksanaan

Menurut Sadirman (2018:56), "Pelaksanaan adalah proses yang mengubah strategi dan rencana menjadi tindakan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis". Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Self Directed Learning* oleh Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Panang Enim.

2. Model Pembelajaran *Self Directed Learning*

Menurut Towle, dkk (2023:138), mengemukakan "Pembelajaran Berbasis Diri atau *Self Directed Learning* adalah proses pembelajaran di mana individu mengambil peran aktif dalam mengatur dan mengarahkan pembelajaran mereka sendiri." Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pelaksanaan yang akan diteliti oleh peneliti adalah tentang Pelaksanaan Model pembelajaran *Self Directed Learning* oleh Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Panang Enim.

3. Guru

Guru Menurut Buan, (2020:5) "Guru atau disebut juga sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup

berdiri sendiri.”. Dalam Penelitian ini yang akan ikut serta menjadi responden adalah Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Panang Enim.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:14) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Sugiyono (2022:14) “metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan suatu hal secara realitas, gejala, fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab-akibat”. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pelaksanaan model self directed learning oleh guru smp negeri se-kecamatan panang enim. Dikarenakan tujuan awal dari penelitian ini untuk mengamati dan mengklasifikasikan mengenai implementasi standar penilaian hasil belajar siswa oleh guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Panang Enim, maka dari itu peneliti memutuskan untuk menggunakan metode deskriptif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2022:126) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:

obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah populasi guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Panang Enim yang berjumlah 39 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel merupakan bagian dari sebuah populasi, sehubungan dengan penjelasan tersebut penelitian ini menggunakan *sampling total*. Menurut Sugiyono (2021:134) menyatakan bahwa “penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya digunakan dengan sensus/*sampling total*, sehingga anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipejari atau sebagai responden pemberi informasi”. Berdasarkan definisi tersebut, pada penelitian ini peneliti mengambil sampel yaitu seluruh guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Panang Enim yang berjumlah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Sampel
1	SMP Negeri 1 Panang Enim	19 Orang
2	SMP Negeri 2 Panang Enim	10 Orang
3	SMP Negeri 3 Panang Enim	11 Orang
Jumlah		40 Orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner atau angket. Menurut Sugiono (2022:142) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet." Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi standar penilaian hasil belajar siswa oleh guru di SMP negeri sekecamatan panang enim.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket, untuk alternatif jawaban angket yang disebarkan kepada responden menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2021:146) "skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Data yang telah terkumpulkan melalui angket, selanjutnya akan peneliti ubah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert

Alternatif	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

E. Teknik Penganalisisan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan teknik persentase. Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase saja. Dikarenakan penelitian bersifat deskriptif, maka teknik penganalisisan data yang digunakan adalah teknik deskriptif presentatif.

Data yang telah terkumpul menggunakan angket akan diolah kedalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Mencari frekuensi jawaban responden peneliti menggunakan teknik deskriptif dengan rumus distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

$$\frac{f \times \text{Skor}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100\%$$

2. Mencari persentase untuk skor atau butir keterangan angket dengan menggunakan rumus Sugiyono (2022:19) sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Frekuensi}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100\%$$

3. Setelah penelitian persentase perbutiran pertanyaan angket penelitian menggunakan rumus modifikasi ke-2, untuk menghitung total frekuensi atau butir pertanyaan dengan menggunakan rumus Sudijono (2014:43).

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Presentase hasil yang diperoleh

f = Frekuensi jawaban dari masing-masing pertanyaan

N = Jumlah sampel

4. Untuk menentukan kesimpulan hasil perhitungan persentase, peneliti menggunakan keterangan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Keterangan dengan Penghitungan Persentase Penilaian
Untuk Skala Empat**

Persentase	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86 – 100	4	A	Baik Sekali
76 – 85	3	B	Baik
56 – 75	2	C	Cukup
10 – 55	1	D	Kurang